

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang cenderung menurun. Nilai rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 21,48%. Sedangkan nilai rata-rata ROE terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 16,60%. Kecenderungan penurunan nilai ROE disebabkan oleh menurunnya tingkat laba perusahaan karena berkurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki.
2. Perkembangan struktur aktiva yang diukur dengan menggunakan indikator *tangibility* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang cenderung stabil. Nilai rata-rata struktur aktiva tertinggi terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 0,28. Sedangkan nilai rata-rata struktur aktiva terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 0.25. Kecenderungan nilai struktur aktiva yang stabil disebabkan perusahaan memiliki aktiva tetap dengan risiko yang rendah sehingga meminimalisir masalah penyusutan aktiva.
3. Perkembangan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva pada perusahaan sub sektor farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang cenderung meningkat. Rata-rata ukuran perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 21,14. Sedangkan rata-rata ukuran perusahaan terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 19,63. Kecenderungan ukuran perusahaan yang meningkat disebabkan oleh investasi yang dilakukan perusahaan pada aktiva tetap dan bertambahnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

4. Perkembangan struktur modal yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif cenderung meningkat. Nilai rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 0,58. Sedangkan nilai rata-rata DER terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 0,38. Kecenderungan nilai DER yang meningkat disebabkan perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk kegiatan investasi dan dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut sehingga perusahaan menambah penggunaan utang.
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah negatif, sedangkan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah negatif, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan arah negatif pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor farmasi disarankan untuk meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan efisiensi dalam mengelola modal sehingga dapat meningkatkan laba. Sehingga, setelah laba meningkat maka struktur modal yang digunakan akan lebih banyak bersumber dari pendanaan internal dan mengurangi penggunaan utang.

Hana Indah Octora, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Perusahaan sub sektor farmasi disarankan untuk mengelola komposisi aktiva lancar dan aktiva tetapnya dengan memilih berinvestasi pada aktiva tetap yang memiliki risiko yang rendah terhadap masalah penyusutan. Bagi perusahaan manufaktur, aktiva tetap akan mendorong kegiatan operasional sehingga penjualan dapat meningkat dan laba yang diperoleh menjadi lebih besar untuk dijadikan sumber pendanaan internal.
3. Sebelum menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan, investor sebaiknya mempertimbangkan profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Karena tingkat profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan yang tinggi dapat mensejahterakan investor. Karena, apabila keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi, setelah memenuhi kewajibannya perusahaan dapat membagikan dividen dengan jumlah yang lebih besar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal serta menambahkan periode penelitian dan objek yang berbeda.